

**PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK SEKOLAH
MINGGU HORONG 3 (10-12 TAHUN) DI HKBP BOJONG
MENTENG**

TESIS

Oleh:

**Nama : Lilis Suryani Naibaho
NIM : 2003190075**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU
HORONG 3 (10-12 TAHUN) DI HKBP BOJONG MENTENG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama
Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Oleh:

Nama : Lilis Suryani Naibaho

NIM : 2003190075



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suryani Naibaho
NIM : 2003190075
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU HORONG 3 (10-12 TAHUN) DI HKBP BOJONG MENTENG”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 11 Oktober 2023



(Lilis Suryani Naibaho)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN *PROTOTYPE* MODUL PEMBLAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU HORONG 3
(10-12 TAHUN) DI HKBP BOJONG MENTENG

Oleh :

Nama : Lilis Suryani Naibaho
NIM : 2003190075
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Pascasarjana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 11 Oktober 2023
Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Dyovs Anneke Rantung, M.Th.
NIDN. 031816704

Pembimbing II

Desi Siampar, M.Th., D.Th
NIDN. 312127103

Ketua Program Studi



Dr. Dyovs Anneke Rantung, M.Th
NIDN. 031816704

Direktur



Prof. Dr. dr. Bemadetha Nedeik, M. Pd., PA
NIDN. 032011640



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pada tanggal 11 Oktober 2023 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Lilis Suryani Naibaho
NIM : 2003190075
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Program Pascasarjana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul " *PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU HORONG 3 (10-12 TAHUN) DI HKBP BOJONG MENTENG*" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Dyoyo Anneke Rantung, M.Th	Sebagai Ketua	
2. Desi Sianipar, M.Th., D.Th	Sebagai Anggota	
3. Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd., CIQaR.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 11 Oktober 2023



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suryani Naibaho
NIM : 2003190075
Fakultas : Program Pascasarjana
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI
ANAK SEKOLAH MINGGU HORONG 3 (10-12 TAHUN) DI
HKBP BOJONG MENTENG

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya dari pihak lain dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia untuk menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 11 Oktober 2023



(Lilis Suryani Naibaho)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Bapa di Surga yang oleh karena keselamatan dari Tuhan Yesus Kristus, dan oleh kekuatan dari Roh Kudus telah memungkinkan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini dengan segala keterbatasan yang ada. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, terutama kepada:

1. Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH., MH., MBA., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta.
2. Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M. Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta.
3. Pdt. Dr. Djoys Anneke Rantung, M. Th., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta dan selaku dosen pembimbing pertama yang sudah meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan dalam penulisan karya ilmiah ini, guna memaksimalkan kesinambungan tulisan dan topik pemikiran tesis ini.
4. Dr. Desi Sianipar, M. Th., selaku dosen pembimbing kedua yang sudah meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan, serta ide-ide yang berkaitan dengan topik, guna memaksimalkan tesis ini.
5. Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th.,M.Pd.,CIQaR, selaku dosen penguji yang memberikan banyak masukan dan wacana pengetahuan baru, guna perbaikan tesis ini.
6. Dr. Lamhot Naibaho, M. Pd., M. Hum., selaku dosen yang selalu memberikan masukan dukungan serta bimbingan dan yang sudah meluangkan waktu dan

memberikan banyak masukan dalam penulisan karya ilmiah ini, guna memaksimalkan kesinambungan tulisan dan topik pemikiran tesis ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta dan seluruh staff yang sudah mengajar dan membantu penulis selama proses perkuliahan.
8. Bapak Pendeta Lundu LHM Simanjuntak D. Min, selaku Pendeta Resort HKBP Bojong Menteng, Bapak Pendeta Ferianto Tambunan, S.Th, Selaku Pendeta HKBP Bojong Menteng, Ibu Lenni Simangunsong, Noventi Hutabarat, S.Pd.K, sebagai Guru Sekolah Minggu, seluruh Guru Sekolah Minggu, Penetua Gereja, Penasehat Sekolah Minggu, Anak-anak Sekolah Minggu HKBP Bojong Menteng, yang memberikan banyak kontribusi dan bantuan dalam saya melakukan penelitian di HKBP Bojong Menteng dan yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Bapak Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th.,M.Pd.,CIQaR yang telah bersedia menjadi validator ahli penyusun modul dan ahli materi pembelajaran dalam pengembangan modul pembelajaran ini.
10. Bapak Jitu Halomoan Lumbantoruan, M. Pd., yang telah bersedia menjadi validator ahli penyusun modul dan ahli materi pembelajaran dalam pengembangan modul pembelajaran ini.
11. Suami tercinta, Sariden Simarmata, anak-anak terkasih Yosua Simarmata, Yohana Intan Simarmata, Ivana Helsa Naibaho, Vera Wati Simanjuntak, Andrean Situmeang, Bakti Situmeang, Candra, Rahel, Riri, Faldo, Rehan, Refan, Elsa, Elisa, Stiven, Delon, Dedi, Dita, yang sudah mendukung dan

memberikan ide-ide, serta semangat selama penulisan tesis ini.

12. Orang tua terkasih Bp. Lamasi Naibaho dan Ibu tercinta Sonti Aritonang, yang telah mendoakan dan mendukung selama proses perkuliahan dan penulisan tesis ini.
13. Orang tua terkasih bapak dan ibu mertua, Alm. Bapak Mudin Simarmata dan ibu Ronding Sinaga yang telah mendukung dan mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan tesis ini.
14. Kakak dan saudara terkasih Lasdo Naibaho, Julianto Simanjuntak, Lamson Naibaho, Eva Pasaribu, Lenni Naibaho, Anton Situmeang, Lamboy Naibaho, Wita Nainggolan, Lusianna Naibaho, Pelantikan Situmeang, Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd, M.Hum, Gebyarni Siregar, M.Pd, terkasih, yang telah mendukung dan mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan tesis ini.
15. Rekan-rekan satu koor blok D kecil yang sudah mendukung dan mendoakan selama penulisan tesis ini.
16. Rekan-rekan seangkatan yang sudah bersama-sama berjuang dan menempuh perkuliahan, serta kerjasama dalam melakukan banyak hal guna menyelesaikan proses perkuliahan di Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen UKI.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam proses penelitian dan penulisan karya ilmiah dalam bentuk tesis ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Akhir kata kiranya karya ilmiah ini dapat memberikan

sumbangsih yang positif dan turut memajukan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di Indonesia ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus memberkati kita semua.

Jakarta, 11 Oktober 2023



Lilis Suryani Naibaho
NIM. 2003190075



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak.....	xvii
Abstract.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II: LANDASAN TEORI.....	17
A. Prototype Modul Pembelajaran	17
1. <i>Prototype</i>	17
a. Pengertian <i>Prototype</i>	17
b. Tujuan <i>Prototype</i>	20
2. Modul Pembelajaran	22
a. Tujuan Penyusunan Modul	26
b. Proses Penyusunan Modul.....	27
c. Sifat Modul	27
d. Komponen Modul.....	28
e. Model Pengembangan Modul.....	30
f. Contoh Modul Pembelajaran PAK.....	31
B. Pendidikan Agama Kristen	32
1. Defenisi Pendidikan Agama Kristen.	32
2. Pendidikan Agama Kristen.....	34
3. Hakekat Pendidikan Agama Kristen.	38
4. Tujuan Pendidikan Agama Kristen.	40
C. Anak Sekolah Minggu Horong 3 (10-12 Tahun)	47
1. Pola Perkembangan Anak.....	47
a. Pola Perkmbangan Tentang Anak.....	47
b. Perkembangan Anak 10-12 Tahun	51
2. Anak Sekolah Minggu	55
BAB III: METODE PENELITIAN	63
A. Desain Penelitian	63
1. Pengertian <i>Reserch and Developmen (R&D)</i> Menurut Para Ahli ...	64

2. Tujuan <i>Reserch and Developmen (R&D)</i>	65
3. Tahap-tahap <i>Reserch and Developmen (R&D)</i>	65
B. Teknik Pengumpulan Data dan Responden	67
1. Teknik Pengumpulan Data	67
a. Observasi	68
b. Wawancara	69
c. Dokumentasi	70
C. Instrumen Penelitian	70
1. Pedoman Dokumentasi	71
2. Panduan Wawancara	71
3. Lembar Validasi Ahli Penyusun Modul	75
4. Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran	77
D. Modul Pengembangan	78
E. Langkah -langkah Pengembangan <i>Prototype</i> Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi Anak Sekolah Minggu (10-12 Tahun) di HKBP Bojong Menteng	84
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	88
1. Lokasi Penelitian	88
2. Waktu Penelitian	89
G. Teknik Analisis Data	89
BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA	92
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	92
1. Sejarah Singkat Gereja HKBP Bojong Menteng	92
2. Visi dan Misi	94
3. Struktur Organisasi HKBP Bojong Menteng	95
4. Keadaan Guru Sekolah Minggu dan Penasehat Sekolah Minggu Gereja HKBP Bojong Menteng	96
5. Sarana dan Prasarana Gereja HKBP Bojong Menteng	96
6. Kurikulum Sekolah Minggu HKBP Bojong Menteng	97
7. Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Gereja HKBP Bojong Menteng Selama Pandemi Covid-19	97
B. Deskripsi Data	98
1. Tahap <i>Research and Information Collegting</i>	98
a. Data Observasi	98
b. Data Wawancara	99
1). Variabel Pertama Pengembangan Modul Pembelajaran...	99
2). Variabel Kedua Pendidikan Agama Kristen	104
3). Variabel Ketiga Anak Sekolah Minggu Horong 3 (10-12 Tahun) di HKBP Bojong Menteng	108
2. Tahap Planing (Perencanaan)	112
3. Pengembangan Desain	114
4. Uji Coba Awal Lapangan	115
5. Revisi Hasil Uji Lapangan Terbatas	117
6. Uji Coba Lapangan	118
7. Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas	118

8. Uji Kelayakan	119
1). Lembar Validasi Ahli Penyusun Modul	120
2). Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran	122
9. Revisi Final Hasil Uji Kelayakan	124
10. Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir	125
C. Refleksi Teologi Pedagogis	129
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN.....	144



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Ceklis Dokumen	71
Tabel 3.2. Wawancara untuk Guru Sekolah Minggu	71
Tabel 3.3. Wawancara untuk Pendeta	72
Tabel 3.4. Wawancara untuk Penasehat Guru Sekolah Minggu	73
Tabel 3.5. Wawancara untuk Anak Sekolah Minggu	74
Tabel 3.6. Lembar Validasi Penyusun Modul	75
Tabel 3.7. Lembar Validasi Penilaian ahli Materi Pembelajaran	77
Tabel 3.8. Kualifikasi Validator	81
Tabel 3.9. Waktu dan Kegiatan Penelitian	88
Tabel 4.1. Keadaan Guru sekolah Minggu dan Penasehat Sekolah Minggu Gereja HKBP Bojong Menteng	96
Tabel 4.2. Jumlah Anak Sekolah Minggu Keseluruhan.....	96
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Gereja HKBP Bojong Menteng	96
Tabel 4.4. Hasil Observasi	98
Tabel 4.5. Lembar Validasi Ahli Penyusun Modul	120
Tabel 4.6. Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran	122
Tabel 4.7. Pedoman Kriteria Kelayakan	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Skema Prosedur Pengembangan Bord and Gall	79
Gambar 3. 2. Grafik Alur Pengembangan Modul dengan Metode R & D.....	87
Gambar 3.3. Denah Lokasi Gereja HKBP Ressort Bojong Menteng Distrik XIX Bekasi	88
Gambar 4.1. Struktur Organisasi di HKBP Bojong Menteng	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari UKI ke HKBP Bojong Menteng Distrik XIX Bekasi	144
Lampiran 2. Balasan Surat Izin Penelitian dari HKBP Bojong Menteng	145
Lampiran 3. Contoh Modul ajar	146
Lampiran 4. Lembar Penilaian Ahli Materi Pembelajaran	152
Lampiran 5. Lembar Penilaian Ahli Penyusun Modul	156
Lampiran 6. Hasil Wawancara di HKBP Bojong Menteng	160
a. Wawancara dengan Guru Sekolah Minggu	161
b. Wawancara dengan Anak Sekolah Minggu	163
c. Wawancara dengan Bapak Pendeta	164
d. Wawancara dengan Penasehat Guru Sekolah Minggu	166
Lampiran 7. Hasil Desimenasi dengan Para Guru Sekolah Minggu, Anak Sekolah Minggu, Pendeta, dan beberapa Penetua Gereja HKBP Bojong Menteng	168

Abstrak

Lilis Suryani Naibaho. PENGEMBANGAN PROTOTYPE MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU HORONG 3 (10-12 TAHUN) DI HKBP BOJONG MENTENG. Tesis, Program Pascasarjana. Universitas Kristen Indonesia, 2023.

Sekolah Minggu merupakan pendidikan non-formal yang diselenggarakan oleh gereja yang diterapkan dalam suatu komunitas gereja Kristen untuk mengajarkan agama bagi jemaat kategori anak-anak. Di HKBP Bojong Menteng sudah memiliki buku panduan sekolah minggu yang digunakan guru sekolah minggu untuk mengajar anak sekolah minggu, tetapi buku panduan tersebut tidak membedakan anak sekolah minggu dengan tingkatan umur yang berbeda sehingga pendidikan agama Kristen yang diterima tidak sesuai dengan umur anak sekolah minggu serta buku panduan anak sekolah minggu tidak memenuhi kebutuhan anak sekolah minggu yang tidak mendapatkan pendidikan agama Kristen di Sekolah. Masa anak-anak merupakan masa yang mengalami perubahan yang sangat besar baik secara fisik maupun emosionalnya menuju tahap remaja, anak 10-12 tahun sudah bisa diajak berdiskusi dalam masa sekarang atau apa yang terjadi dalam hidupnya, tetapi tidak dengan anak yang memiliki umur dibawah 10 tahun, sehingga dibutuhkan pelajaran, media serta cara penyampaian materi yang berbeda yang dilakukan oleh guru sekolah minggu untuk dapat diterima anak sekolah minggu sesuai dengan kapasitas otak masing-masing anak yang dikategorikan sesuai dengan umur. Untuk itu penelitian ini *Pengembangan Prototype Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen* sebagai sarana dalam peningkatan pembelajaran pendidikan agama Kristen di Gereja dan Sekolah. Sebagai generasi penerus, anak sekolah minggu perlu mendapat perhatian dan perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya pendidikan agama Kristen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengamati lingkungan sosial anak sekolah minggu di HKBP Bojong Menteng terkait tempat, guru sekolah minggu dan aktivitas anak sekolah minggu. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan reduksi data, menampilkan data, verifikasi data, dan menyimpulkan data digunakan sebagai teknik pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan mengajar sekolah minggu tidak menjawab kebutuhan pendidikan agama Kristen anak sekolah minggu di lingkup Gereja dan Sekolah serta buku panduan tidak membedakan antara anak sekolah minggu horong tiga dengan horong lainnya akibatnya tidak ada kespesifikan bahan ajar. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan pengembangan prototype modul yang disesuaikan dengan umur anak

sekolah minggu sehingga dapat menjawab kebutuhan pendidikan agama Kristen dilingkup Gereja dan Sekolah.

Kata Kunci: *Prototype*, Modul PAK, Anak Sekolah Minggu Horong Tiga.



Abstract

Lilis Suryani Naibaho. DEVELOPMENT OF A PROTOTYPE OF A CHRISTIAN RELIGIOUS EDUCATION LEARNING MODULE FOR HORONG 3rd SUNDAY SCHOOL CHILDREN (10-12 YEARS) AT HKBP BOJONG MENTEN. Thesis, Postgraduate Program. Indonesian Christian University, 2023.

Sunday School is non-formal education organized by the church which is implemented in a Christian church community to teach religion to children in the congregation. HKBP Bojong Menteng already has a Sunday school guidebook which is used by Sunday school teachers to teach Sunday school children, but the guidebook does not differentiate between Sunday school children of different age levels so that the Christian religious education they receive is not appropriate to the age of Sunday school children and the book The Sunday School Children's Guide does not meet the needs of Sunday School children who do not receive Christian religious education at school. Childhood is a period that experiences enormous changes both physically and emotionally towards the teenage stage, children aged 10-12 years can be invited to discuss the present or what is happening in their lives, but not with children under 10 years of age. so that different lessons, media and methods of delivering material are needed by Sunday school teachers to be accepted by Sunday school children according to each child's brain capacity which is categorized according to age. For this reason, this research is developing a prototype of a Christian religious education learning module as a means of improving Christian religious education learning in churches and schools. As the next generation, Sunday school children need attention and efforts are needed to increase children's awareness of the importance of Christian religious education.

This research uses descriptive qualitative methods to observe the social environment of Sunday school children at HKBP Bojong Menteng regarding the place, Sunday school teachers and Sunday school children's activities. Observation, interviews and documentation are used as data collection techniques and data reduction, data display, data verification, and data conclusion are used as data processing techniques. The results of the research show that the Sunday school teaching guidebook does not address the Christian religious education needs of Sunday school children in the Church and School sphere and the guidebook does not differentiate between Sunday school children in Horong Tiga and other Horongs, as a result there is no specificity in teaching materials. Therefore, it is recommended to develop a prototype module that is adapted to the age of Sunday school children so that it can answer the needs of Christian religious education in churches and schools.

Keywords: Prototype, PAK Module, Horong Tiga Sunday School Children